

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi bergantung pada inovasi dan investasi. Inovasi dan investasi akan menciptakan lingkungan dimana bisnis dapat tumbuh dan berkembang. Selain itu, membangun infrastruktur yang baik akan membantu meningkatkan aktivitas bisnis dengan mempermudah akses sumber daya dan pasar di luar negeri. Keberhasilan suatu negara dapat diukur dari adanya pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi adalah tingkat kenaikan PDB riil selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) merupakan standar ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi pada suatu negara dilihat dari PDB (*Produk Domestik Bruto*) atau GDP (*Gross Domestic Product*) pada setiap tahun termasuk Indonesia.

Kenaikan PDB (*Produk Domestik Bruto*) setiap tahun dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila memiliki perekonomian yang sehat yang mampu tumbuh dan berkembang dengan baik dan efektif. Ekonomi yang kuat memungkinkan orang-orang di negara ini untuk memiliki kehidupan yang lebih baik, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup semua warga negara. Negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi maju, maka negara tersebut berbondong-bondong untuk meningkatkan perekonomian termasuk Indonesia yang didalamnya yang saat ini sedang berkembang adalah berinvestasi di pasar modal syariah.¹

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai pertumbuhan yang memiliki arah dan tujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan dengan tetap mementingkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara optimal dan maksimal.² Berinvestasi pada produk pasar modal sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan berinvestasi pada produk tersebut, perusahaan Indonesia dapat mengakses permodalan yang lebih luas serta dapat membantu bisnis berkembang dan berinvestasi dalam proyek-proyek baru yang

¹ Nur Auliyatussa'adah, dkk., *Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019*, (Journal Of Islamic Economics And Finance, Volume 1, Nomor 1, 2021), 38.

² Sri Kasnelly Sapiah, *Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia Serta Inflasi Sebagai Variabel Intervening*, (Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 4, Edisi 1, 2021), 31.

nantinya akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan kemajuan perekonomian Indonesia dapat melakukan penanaman modal pada pasar modal melalui saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Pasar modal dalam pembangunan ekonomi Indonesia memiliki peranan sangat penting untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi nasional tak lepas dari adanya pasar modal. Pasar modal sebagai sumber pembiayaan dan wahana investasi bagi pemodal untuk menunjang pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi sangat membutuhkan pasar modal untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam kemajuan dunia bisnis dan perekonomian.³

BPS (*Badan Pusat Statistik*) telah merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam waktu 5 tahun terakhir pada tahun 2016-2020. Berikut merupakan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2016	5,03%
2017	5,07%
2018	5,17%
2019	5,02%
2020	2,07%

Sumber dari www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 Indonesia adalah negara yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. BPS (*Badan Pusat Statistik*) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2016-2020. Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,03% sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,07% meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016.

Pada tahun 2018 ini pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 5,17%. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Menteri Keuangan, pertumbuhan ekonomi tahun 2018 ditopang adanya kondisi ekonomi makro yang kondusif, sehingga pada tahun tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat menurunkan pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan. Investasi pada pasar

³ Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal di Indonesia Dalam Perkembangan*, (Jakarta: KENCANA, 2020), 9.

modal, konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah merupakan penggerak utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁴

Berbeda halnya dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2019-2020. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan drastis dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 sebesar 5,02% merupakan pertumbuhan ekonomi yang menurun pada tahun itu. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebesar 2,07% semakin menurun karena pada saat itu penyebaran covid-19 semakin meluas dan parah. Tahun 2019-2020 mengakibatkan seluruh sektor perikanan, perhutanan, dan pertanian melemah. Akibat adanya pandemi covid-19 akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi juga menurun.⁵

Dalam pasar modal syariah terdapat produk-produk pasar modal seperti saham syariah, sukuk dan reksadana syariah. Saham diartikan sebagai sertifikat hak milik suatu perusahaan dimana pemegang saham memiliki hak atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan yang didalamnya mencakup jenis usaha, produk barang, jasa dan akad yang telah diberikan serta cara pengelolannya harus sesuai dengan prinsip syariah.⁶ Perkembangan saham syariah JII (*Jakarta Islamic Index*) dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Perkembangan Saham Syariah

Tahun	Saham Syariah JII (dalam miliar)
2018	2.239.507,78
2019	2.318.565,69
2020	2.058.772,65

Sumber dari www.ojk.go.id

Dari data yang diambil dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bahwa saham syariah JII (*Jakarta Islamic Index*) mengalami kenaikan dalam waktu 3 tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah saham JII sebesar 0,02% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Perkembangan saham syariah JII tahun 2019 tumbuh sebesar 0,03%.

⁴ "Pertumbuhan Ekonomi 2018 Capai 5,15 Persen," 19 Januari, 2022, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/15825/menkeu-pertumbuhan-ekonomi-2018-capai-515-persen/0/berita>

⁵ Data diambil dari BPS tanggal 19 Januari 2022 pukul 20:08.

⁶ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: PT TransMedia, 2011), 78.

Pada tahun 2019 ini saham syariah JII terus mengalami peningkatan. Sedangkan jumlah saham syariah JII sebesar 0,11% di tahun 2020.

Pasar modal berbasis syariah merupakan perkembangan yang relatif baru di dunia Islam. Meskipun kehadirannya terbatas, pasar ini telah menghasilkan minat investasi yang signifikan yang sesuai dengan nilai syariah. Meskipun ada peningkatan kesadaran pasar modal berbasis syariah di antara investor, tetapi masih ada kurangnya pemahaman di antara masyarakat tentang cara kerjanya dan keuntungan apa yang mereka tawarkan dibandingkan investasi konvensional. Hal ini dikarenakan pada saat itu hanya investasi konvensional saja yang diterapkan. BEI dan OJK berharap agar masyarakat dapat berinvestasi pada saham yang berbasis syariah pula. Masyarakat dapat menanamkan modalnya pada saham konvensional ataupun investasi pada saham yang berbasis syariah. Pada sektor keuangan, Pemerintah sangat berharap dukungan dalam menjaga pertumbuhan saham syariah agar tetap maju. Tidak hanya sektor keuangan syariah, lembaga-lembaga seperti LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) sangat berperan dalam upaya mendukung perluasan serta kemajuan pasar modal syariah.⁷

Dalam fatwa DSN-MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 sukuk merupakan surat berharga jangka panjang yang dikeluarkan oleh emiten (perusahaan yang menjual saham) dengan wajib membayar pendapatan berupa bagi hasil, margin, dan fee. Pembayaran pendapatan dapat dibayarkan kepada pemegang obligasi syariah dengan ketentuan pada saat jatuh tempo sesuai prinsip syariah.⁸ Berinvestasi di dalam sukuk dapat memperoleh capital gain (keuntungan investasi) dan deviden (keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang sukuk) sehingga dapat meningkatkan aset (kekayaan) investor di masa mendatang.⁹

⁷ Data diambil dari OJK tanggal 6 Desember 2021 pukul 06:51.

⁸ Iyah Faniyah, *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2018), 48.

⁹ Didin Fatihudin, *Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi di Pasar Modal, Pasar Uang dan Valas*, (Surabaya: Publishing, 2017), 12.

Tabel 1.3 Perkembangan Sukuk

Tahun	Total Nilai Sukuk (dalam miliar)
2018	21.300,00
2019	29.830,00
2020	30.350,00

Sumber dari www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.3 perkembangan sukuk mengalami kenaikan per tahunnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah sukuk mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,08%. Sukuk terus mengalami perkembangan setiap tahun hingga tahun 2019 jumlah sukuk sebesar 0,40%. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah sukuk sebesar 0,01%. OJK sangat berharap agar pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat dengan adanya masyarakat yang berinvestasi pada sukuk. Pengembangan sukuk tersebut membawa dukungan positif dari pemerintah dalam keuangan syariah dan pembiayaan nasional. Perkembangan sukuk ini bertujuan untuk pembiayaan defisit APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) yang berhubungan dengan bidang infrastruktur sehingga proyek-proyek infrastruktur dapat menghasilkan pendapatan agar perkembangan terus meningkat.¹⁰

Menurut Fatwa DSN-MUI No.20/DSN-MUI/IX/2000 reksadana syariah merupakan akad yang didalamnya terdapat dana yang dapat dioperasikan oleh pemodal dan manajer investasi sesuai ketentuan dan prinsip syariah dengan tujuan kegiatan berinvestasi.¹¹ Reksadana menjadi wadah bagi investor untuk berinvestasi yang tersedia di pasar tanpa melakukan pengelolaan sendiri. Produk reksadana ini telah menawarkan keuntungan yang lebih tinggi untuk jangka panjang jika dibandingkan dengan tabungan maupun deposito.¹² Berikut perkembangan reksadana syariah dalam 3 tahun terakhir yakni tahun 2018-2020 dapat dilihat tabel dibawah ini.

¹⁰https://www.kemenkeu.go.id/media/4440/peran-sukuk-negara-sebagai-instrumen-fiskal-dan-moneter_0.pdf. Diakses pada 6 Desember 2021 pukul 18:28.

¹¹ Nurul Huda Mustafa dan Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2014), 117.

¹² Eko Priyo Pratomo dan Ubaidillah Nugraha, (Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2.

Tabel 1.4 Perkembangan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional

Tahun	NAB Reksadana Syariah (dalam miliar)	NAB Reksadana Konvensional (dalam miliar)
2018	34.491,17	470.899,13
2019	53.772,87	488.460,78
2020	74.367,44	499.174,70

Sumber dari www.ojk.go.id

Dalam waktu 3 tahun terakhir perkembangan reksadana syariah tumbuh pesat dari tahun ke tahun. Reksadana syariah mulai tahun 2018 tumbuh sebesar 0,21%. Perkembangan reksadana syariah dikatakan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2017. Perkembangan reksadana syariah hingga tahun 2019 terus mengalami peningkatan per tahun sebesar 0,55%. Reksadana syariah selalu mengalami peningkatan sebesar 0,38% pada tahun 2020. Perkembangan reksadana konvensional juga tak kalah saing dengan pertumbuhan reksadana syariah. Perkembangan reksadana konvensional juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jumlah reksadana konvensional di tahun 2018 sebesar 0,09%. Jumlah reksadana konvensional di tahun 2019 sebesar 0,03%. Hingga tahun 2020 pertumbuhan reksadana konvensional terus mengalami kenaikan sebesar 0,02%.

Tabel 1.4 menunjukkan adanya perbedaan reksadana syariah dengan reksadana konvensional. Reksadana konvensional lebih unggul dan tinggi jika dibandingkan dengan reksadana syariah, Hal ini sangat jelas bahwa masyarakat banyak yang menginvestasikan dananya pada reksadana konvensional. Kinerja reksadana konvensional tahun 2020 lebih unggul jika dibandingkan dengan reksadana syariah. Peneliti ingin memilih dan mengembangkan reksadana syariah agar masyarakat tidak hanya berinvestasi pada reksadana konvensional saja tetapi juga berinvestasi pada reksadana syariah. Sehingga antara reksadana syariah dan reksadana konvensional dapat berkembang pesat.¹³

Adanya wabah pandemi virus corona yang melanda Indonesia menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia turun drastis. Dampak yang signifikan ini juga terjadi terhadap pertumbuhan ekonomi terutama pada sektor keuangan dan pasar modal. Kebijakan karantina yang ketat, kegiatan ekonomi terbatas,

¹³ Nurseto Adhi, dkk., *Reksadana Syariah dan Konvensional di Indonesia*, Jurnal Keuangan dan Bisnis, Volume 9, Nomor 2, 121.

banyak pengangguran dan gagal dalam melakukan bisnis usaha merupakan salah satu penyebab adanya virus corona. Terjadinya virus corona tahun 2019 yang sedang gencarnya membuat perekonomian Indonesia menurun drastis.¹⁴ Setiap investor yang melakukan penanaman modal, pasti mengharapkan keuntungan dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang. Investasi merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai penanaman modal. Masa pandemi seperti ini investor harus hati-hati dalam berinvestasi. Kondisi pandemi telah melanda Indonesia sehingga menyebabkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi masyarakat menurun.¹⁵

Pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk memberlakukan pembatasan perjalanan dari suatu negara karena dapat menyebabkan penyebaran virus corona atau covid-19. Keputusan ini dianggap bahwa covid-19 sangat menular. Pandemi ini juga menyebabkan pembatasan dan pembatalan jadwal penerbangan. Segala upaya harus dilakukan untuk mencegah penularan virus corona. China, Rusia, dan Italia diantara negara-negara lain telah menerapkan berbagai kebijakan. Kebijakan-kebijakan ini seperti melarang perjalanan ke negara-negara yang terkena dampak, menutup perbatasan bagi orang yang keluar masuk negara dan mengkarantina orang-orang yang mungkin telah melakukan kontak dengan orang-orang yang terinfeksi virus corona. Pandemi covid-19 juga berpengaruh terhadap sektor pariwisata yang sedang mengalami ancaman. BPS menjelaskan sektor pariwisata yang meliputi restoran, perhotelan dan pengusaha retail lainnya mengalami penurunan sehingga mengancam usaha bisnisnya semakin melemah.

Usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah juga mengalami dampak seperti ini yang mengakibatkan pendapatannya menurun drastis. Covid-19 ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun drastis. Banyak usaha-usaha yang mengalami pendapatan menurun dan banyak masyarakat yang mengeluh karena usahanya gagal. Sebelum pandemi covid-19 datang, banyak pengunjung asing yang membeli berbagai cidaramata untuk oleh-oleh. Dari hasil penjualan itulah usaha mikro, kecil dan menengah mendapatkan keuntungan per harinya. Berbeda halnya dengan pandemi seperti ini, adanya pembatasan covid-19 menyebabkan sejumlah pengunjung

¹⁴ Wilman San Marino, dan Ai Siti Rohmah, *Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia*, Banku (Jurnal Perbankan dan Keuangan), Volume 2, Nomor 2, 98.

¹⁵ Diana Tambunan, *Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Sekretari dan Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Volume 4, Nomor 2, 118.

dilarang berkunjung ke berbagai negara sehingga pendapatan dalam usaha ini menurun.

Selain memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, adanya pandemi covid-19 ini Indonesia juga mengalami dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ekspor impor dapat dilakukan oleh negara mana saja sehingga memiliki peluang untuk masuk ke Indonesia. Pemerintah juga melakukan upaya agar kegiatan perekonomian di Indonesia terdongkrak sehingga kegiatan produksi dapat diperkuat. Indonesia yang saat ini terancam pandemi, tetapi masih banyak masyarakat yang melakukan kegiatan investasi pada pasar modal.¹⁶

Dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel independen. Penelitian terdahulu hanya membandingkan antara saham syariah dengan sukuk saja, akan tetapi pada penelitian ini juga menggunakan reksadana syariah sebagai variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang meliputi saham syariah, sukuk dan reksadana syariah dengan data yang didapat dari OJK (*Otoritas Jasa Keuangan*). Variabel saham syariah, sukuk dan reksadana syariah nantinya akan diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Variabel dependen pada penelitian terdahulu berdasarkan pertumbuhan ekonomi dengan lokasi dan tahun yang berbeda. Penelitian terdahulu hanya menggunakan data pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 5 tahun saja, sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama kurang lebih 10 tahun terhitung mulai tahun 2011- 2020.

Pada penelitian ini penulis lebih tertarik dan ingin mengembangkan serta membahas lebih mendalam mengenai pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***“Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020”***.

¹⁶ Lenti Iswari, dan Muharir, *Pengaruh Covid-19 Terhadap Aktivitas Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, JIMESHA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah), Volume 1, Nomor 1, 2021, 15-16.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, peneliti akan mengangkat berbagai permasalahan diantaranya:

1. Apakah saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020?
2. Apakah sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020?
3. Apakah reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020?
4. Apakah saham syariah, sukuk dan reksadana syariah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai tujuan. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi Akademis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan luas bagaimana perkembangan saham syariah, sukuk dan reksadana syariah di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
 - b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan luas sehingga dapat dijadikan dalam melanjutkan studi penelitian skripsi.
2. Bagi Praktisi
 - a. Dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dalam bidang industri keuangan syariah.
 - b. Saham syariah, sukuk dan reksadana syariah dalam dunia bisnis bukan hanya mencari keuntungan saja, namun juga lebih memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang berlaku pada instrumen pasar modal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mampu memberikan pengalaman dan penelitian ini harus dikaji terlebih dahulu, sehingga dapat dibandingkan antara penelitian terdahulu maupun penelitian selanjutnya yang akan diteliti kembali.

E. Sistematika Penelitian

Dalam memudahkan pemahaman isi skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang meliputi pasar modal syariah, instrumen pasar modal syariah, pertumbuhan ekonomi, indikator pertumbuhan ekonomi dan hubungan antara pasar modal syariah dengan perekonomian, serta berisi penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian bab ini membahas mengenai uraian metode penelitian berupa rincian jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan analisis data, serta berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup

Pada bab ini menerangkan kesimpulan dan saran. Serta pada bagian terakhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terakhir.